

ABSTRAK

Abdi Yusuf Radinata: 200103020206, *Resepsi Al-Qur'an Perspektif H. Kasrani Tentang Madu sebagai Obat*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. (II) Najib Irsyadi, S. Th. I., M. Hum.

Kata Kunci: Resepsi Al-Qur'an, Madu, Madu sebagai Obat.

Di Indonesia, ada kebudayaan Al-Qur'an yang diamalkan masyarakatnya. Kebudayaan tersebut menggunakan ayat Al-Qur'an yang digunakan dengan berbagai macam cara yang membuah tradisi seperti tahlilan, rajah, dan lain sebagainya. Dalam kajian akademisi, fenomena tersebut dinamakan Resepsi Al-Qur'an. Di Kalimantan, juga banyak penggunaan ayat Al-Qur'an yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya menggunakan ayat dan informasi yang terdapat dalam Al-Qur'an. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi kekayaan ilmu pengetahuan masyarakat di Kalimantan.

Pada penelitian ini, penulis mengeksplorasi pengetahuan pada seorang tokoh bernama H. Kasrani di Desa Banyu Tajun Hulu, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Rumusan masalah pada riset ini adalah mencari tahu resepsi Al-Qur'an dan penerapan fungsinya tentang madu sebagai obat yang diambil dari fenomena atau pengalaman personal seorang tokoh ahli pengobatan alternatif yang bernama H. Kasrani.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode dan sifat penelitian deskriptif-kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah seorang tokoh bernama H. Kasrani, sedangkan objek penelitian adalah resepsi Al-Qur'an dan prinsip penggunaan madu sebagai obat dalam pandangan H. Kasrani. Dalam proses penelitian, penulis mengumpulkan data secara deskriptif, kemudian dianalisis secara kualitatif, dan disimpulkan secara induktif.

Hasil penelitian ini ada dua, *Pertama*, H. Kasrani memahami Q.S. an-Nahl ayat 69 dan Q.S. Muhammad ayat 15 berdasarkan pengalaman pribadi dan sosial budaya, baik itu dari ilmu yang diwariskan maupun ilmu yang didapat melalui orang lain. H. Kasrani mengatakan bahwa segala sumber penyakit berasal dari lambung. Madu efektif dalam menyembuhkan penyakit pada lambung disertai tata cara yang benar. *Kedua*, Madu berfungsi sebagai pencegah, mengurangi dan menyembuhkan penyakit luar dan dalam. Namun, H. Kasrani tidak memiliki pengalaman dalam mengobati gejala psikis seperti stres dan lain-lain. Beberapa fungsi madu ampuh terhadap mengurangi rasa mual pada ibu dan mencegah kerentanan bayi yang ada di dalam rahim terhadap penyakit. Ada beberapa fungsi madu untuk mengobati berbagai jenis penyakit, seperti penyakit lambung, paru-paru dan jantung, diabetes, flu dan batuk, virus corona, luka, tifus, sakit kepala, dan keseleo. Namun, tidak semua jenis penyakit efektif diobati menggunakan madu, seperti penyakit angina (angin duduk). Karena angina perlu penanganan cepat agar tidak menimbulkan kematian.